

Penguatan Literasi Keselamatan Penerbangan melalui Edukasi Publik dan Pameran Buku dalam Rangka Hari Perhubungan Nasional 2026

Yeti Komalasari¹, Anton Abdullah², Ahmad Hariri³, Ria Maya Sari⁴, Lisa Yiharodiyah⁵, Minulya Eska Nugraha⁶, Fadhilla Nina Rizkyanti⁷, Ahmad Farras Murtaja⁸, Adira Nabila Raisya Sawitri⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Politeknik Penerbangan Palembang, Indonesia

Received : 29 September 2026, Revised : 08 Oktober 2026, Published : 20 Oktober 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Yeti Komalasari

E-mail: yeti.komalasari@poltekbangplg.ac.id

Abstrak

Literasi keselamatan penerbangan menjadi salah satu upaya edukatif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai keselamatan, regulasi, budaya keselamatan, serta perilaku yang mendukung terciptanya transportasi udara yang aman dan tertib. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai keselamatan penerbangan sekaligus memperkuat budaya literasi melalui penyebaran informasi penerbangan di ruang publik. Kegiatan dilaksanakan oleh Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang bekerja sama dengan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PusPPM) dalam rangka memperingati Hari Perhubungan Nasional Tahun 2026. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pameran buku dan bahan bacaan bertema penerbangan dan keselamatan penerbangan di Area Taman Kambang Iwak Kota Palembang, yang meliputi tahap persiapan, penataan area pameran, pelaksanaan pameran, interaksi dan diskusi dengan pengunjung, penyebaran media edukasi, serta dokumentasi dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pameran dan interaksi literasi memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memperoleh dan memahami informasi mengenai keselamatan penerbangan, budaya keselamatan, serta peran masyarakat dalam mendukung keselamatan transportasi udara. Dampak kegiatan terlihat dari meningkatnya keterjangkauan informasi penerbangan kepada masyarakat melalui pemanfaatan ruang publik sebagai media literasi serta penguatan peran perpustakaan perguruan tinggi sebagai pusat edukasi dan diseminasi pengetahuan.

Kata kunci - budaya keselamatan, edukasi publik, literasi keselamatan penerbangan,, pengabdian kepada masyarakat

Abstract

Aviation safety literacy serves as an educational initiative to enhance public understanding of safety, regulations, safety culture, and behaviors that foster safe and orderly air transportation. This community service activity aims to increase public knowledge and awareness regarding aviation safety while strengthening the culture of literacy through the dissemination of aviation information in public spaces. The activity was conducted by the Palembang Aviation Polytechnic Library in collaboration with the Center for Research and Community Service (PusPPM) to commemorate National Transportation Day 2026. Implementation involved an exhibition of books and reading materials focused on aviation and aviation safety at the Kambang Iwak Park area in Palembang City, comprising stages such as preparation, exhibition setup, the exhibition itself, visitor interaction and discussion, distribution of educational materials, and documentation and evaluation. The results indicate that the exhibition and literacy-focused interactions provided the public with opportunities to acquire and understand information regarding

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

aviation safety, safety culture, and the public's role in supporting air transportation safety. The impact of the activity is evident in the improved accessibility of aviation information to the public through the use of public spaces as literacy venues, as well as the reinforcement of the higher education library's role as a center for education and knowledge dissemination.

Keywords - safety culture, public education, aviation safety literacy, community service

How To Cite : Komalasari, Y., Abdullah, A., Hariri, A., Sari, R. M., Yiharodiyah, L., Nugraha, M. E., Rizkyanti, F. N., Murtaja, A. F., & Sawitri, A. N. R. (2026). Penguatan Literasi Keselamatan Penerbangan melalui Edukasi Publik dan Pameran Buku dalam Rangka Hari Perhubungan Nasional 2026. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(8), 4907 - 4915. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i8.5348>

Copyright ©2026 Yeti Komalasari, Anton Abdullah, Ahmad Hariri, Ria Maya Sari, Lisa Yiharodiyah, Minulya Eska Nugraha, Fadhillah Nina Rizkyanti, Ahmad Farras Murtaja, Adira Nabila Raisya Sawitri

PENDAHULUAN

Transportasi merupakan salah satu sektor strategis dalam mendukung mobilitas masyarakat, pertumbuhan ekonomi, dan pembangunan nasional (Sa'diah et al., 2024). Dalam penyelenggaraannya, aspek keselamatan menjadi prioritas utama yang harus didukung oleh regulasi, sumber daya manusia yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai, serta kesadaran seluruh pengguna jasa transportasi (Triana et al., 2024). Pada sektor penerbangan, keselamatan merupakan prinsip fundamental yang harus diterapkan secara konsisten oleh seluruh pemangku kepentingan, termasuk penyelenggara penerbangan, insan penerbangan, dan masyarakat sebagai pengguna jasa transportasi udara (Putra, 2023).

Peningkatan keselamatan penerbangan tidak hanya menjadi tanggung jawab penyelenggara transportasi udara, tetapi juga memerlukan keterlibatan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan kepedulian terhadap keselamatan (Sinaga, 2023). Masyarakat yang memiliki literasi keselamatan yang baik diharapkan mampu memahami aturan, mengikuti prosedur keselamatan, mengenali fasilitas keselamatan, serta menunjukkan perilaku yang tepat selama berada di bandar udara maupun saat menggunakan transportasi udara. Oleh karena itu, literasi keselamatan penerbangan menjadi salah satu upaya penting dalam membangun dan memperkuat budaya keselamatan (Amelia et al., 2025; Walewangko et al., 2021).

Permasalahan tersebut menjadi semakin relevan dalam konteks literasi masyarakat (Elendiana, 2020). Sejumlah kajian menunjukkan adanya tantangan dalam mempertahankan minat membaca di tengah meningkatnya penggunaan perangkat digital oleh generasi muda (Kurniasari & Sabardila, 2025; Purba, 2020; Rahmatika Aini & Moelia, 2024). Dalam konteks kegiatan ini, persoalan literasi tidak hanya dipahami sebagai rendahnya aktivitas membaca secara umum (Rahmatika Aini & Moelia, 2024), tetapi juga sebagai keterbatasan akses dan ketertarikan masyarakat terhadap bahan bacaan yang secara khusus memuat pengetahuan keselamatan penerbangan. Dengan demikian, diperlukan pendekatan literasi yang tidak hanya mengajak masyarakat membaca, tetapi juga menghadirkan bahan informasi keselamatan penerbangan secara langsung dalam lingkungan yang mudah dijangkau masyarakat.

Sebagai perguruan tinggi vokasi yang memiliki mandat dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang penerbangan, Politeknik Penerbangan Palembang memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan literasi dan kesadaran keselamatan penerbangan. Peran tersebut tidak hanya dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan bagi taruna, tetapi juga melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Dalam hal ini, Perpustakaan Poltekbang Palembang memiliki fungsi strategis sebagai pusat literasi, informasi, dan diseminasi pengetahuan (Mawar et al., 2023; Sahara et al., 2022). Fungsi tersebut dapat diperluas melalui penyelenggaraan literasi keselamatan penerbangan yang memanfaatkan koleksi dan bahan edukatif perpustakaan sebagai sumber informasi yang dapat diakses langsung oleh masyarakat.

Kegiatan literasi keselamatan penerbangan sebelumnya pada umumnya lebih menitikberatkan pada penyuluhan atau sosialisasi materi keselamatan kepada kelompok sasaran tertentu. Pendekatan tersebut penting dalam memberikan pengetahuan secara langsung, tetapi kegiatan literasi yang mengintegrasikan bahan bacaan dengan pameran edukatif di ruang publik memberikan bentuk pengalaman yang berbeda. Oleh karena itu, kegiatan “Literasi Keselamatan Penerbangan dalam Rangka Memperingati Hari Perhubungan Nasional Tahun 2026” tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi secara verbal, tetapi mengembangkan pameran buku dan bahan bacaan keselamatan penerbangan di ruang publik sebagai media untuk mendekatkan informasi kepada masyarakat. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada pengunjung untuk melihat, memilih, membaca, dan memperoleh informasi penerbangan secara langsung sesuai dengan ketertarikan masing-masing.

Nilai tambah pameran buku di ruang publik terletak pada sifatnya yang terbuka, visual, dan memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara bahan bacaan dengan masyarakat. Berbeda dengan kegiatan penyuluhan yang umumnya berlangsung pada waktu dan tempat yang telah ditentukan dengan peserta yang telah ditetapkan, pameran buku memungkinkan masyarakat memperoleh informasi secara lebih fleksibel dan memberikan ruang bagi interaksi informal dengan tim pelaksana. Dengan demikian, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan dan layanan koleksi, tetapi juga hadir sebagai sarana diseminasi pengetahuan di tengah masyarakat. Integrasi antara pameran buku, literasi keselamatan, dan interaksi edukatif menjadi nilai tambah kegiatan karena menghubungkan budaya membaca dengan kebutuhan pengetahuan praktis mengenai keselamatan penerbangan.

Kegiatan ini juga memiliki keterkaitan dengan kegiatan PkM terdahulu yang dilaksanakan oleh Politeknik Penerbangan Palembang. (Komalasari et al., 2025) melaksanakan edukasi keselamatan penerbangan bagi anak sekolah usia dini, sedangkan (Nugraha et al., 2025) melaksanakan kampanye keselamatan penerbangan melalui penyuluhan budaya keselamatan bagi masyarakat sekitar Politeknik Penerbangan Palembang. Kegiatan terdahulu menunjukkan bahwa edukasi dan kampanye keselamatan dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan pentingnya keselamatan penerbangan kepada masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2026 ini memperluas pendekatan tersebut dengan menempatkan literasi berbasis bahan bacaan dan pameran buku di ruang publik sebagai media utama, sehingga masyarakat tidak hanya menerima informasi melalui penyuluhan, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk mengakses sumber bacaan secara langsung. Perbedaan pendekatan tersebut menjadi nilai tambah kegiatan sekaligus memperkuat peran Perpustakaan Poltekbang Palembang dalam mendukung literasi keselamatan penerbangan.

Kegiatan Literasi Keselamatan Penerbangan menjadi semakin relevan dalam rangka memperingati Hari Perhubungan Nasional Tahun 2026. Peringatan Harhubnas dapat dimanfaatkan tidak hanya sebagai kegiatan seremonial, tetapi juga sebagai momentum untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keselamatan, keamanan, ketertiban, dan pelayanan transportasi (Nugraha et al., 2025). Melalui kegiatan ini, momentum Harhubnas diintegrasikan dengan fungsi edukatif perpustakaan melalui penyediaan bahan bacaan dan informasi keselamatan penerbangan kepada masyarakat. Penyampaian informasi secara komunikatif dan partisipatif diharapkan dapat memudahkan masyarakat memahami aspek keselamatan penerbangan sekaligus meningkatkan ketertarikan terhadap sumber informasi yang tersedia.

Melalui kegiatan PkM “Literasi Keselamatan Penerbangan dalam Rangka Memperingati Hari Perhubungan Nasional Tahun 2026”, Perpustakaan Poltekbang Palembang berupaya mengintegrasikan fungsi perpustakaan sebagai pusat literasi dengan peran perguruan tinggi dalam memberikan edukasi kepada masyarakat. Kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi keselamatan penerbangan, memperkenalkan bahan bacaan yang relevan, serta mendorong terbentuknya kesadaran bahwa keselamatan transportasi udara merupakan tanggung jawab bersama. Dengan memanfaatkan ruang publik sebagai lokasi pameran, kegiatan

diharapkan dapat menjangkau masyarakat secara lebih terbuka dan memberikan pengalaman literasi yang lebih kontekstual. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan kegiatan PkM adalah meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya keselamatan penerbangan melalui kegiatan literasi yang edukatif, komunikatif, dan partisipatif dengan mengoptimalkan peran Perpustakaan Poltekbang Palembang sebagai pusat literasi, edukasi, dan diseminasi informasi keselamatan penerbangan kepada masyarakat.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan peningkatan literasi dan kesadaran masyarakat mengenai keselamatan penerbangan. Tahapan kegiatan meliputi observasi awal, persiapan, penataan area pameran, pelaksanaan literasi, interaksi dan edukasi pengunjung, evaluasi, dokumentasi, serta penutupan. Setiap tahapan dilengkapi dengan indikator ketercapaian untuk memastikan bahwa kegiatan tidak hanya terlaksana secara administratif, tetapi juga memberikan hasil yang dapat diamati dan dinilai.

Tahap pertama adalah observasi awal yang dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik pengunjung dan kebutuhan informasi masyarakat terkait keselamatan penerbangan. Observasi dilakukan melalui pengamatan terhadap pengetahuan awal, ketertarikan masyarakat terhadap bahan bacaan penerbangan, serta topik keselamatan yang menarik perhatian pengunjung. Hasil observasi digunakan sebagai dasar dalam menentukan materi, koleksi buku, media edukasi, dan metode interaksi yang sesuai dengan karakteristik sasaran (Abdullah et al., 2022; Komalasari et al., 2023). Tahap kedua adalah persiapan kegiatan yang meliputi koordinasi tim pelaksana, penentuan lokasi, penyusunan konsep kegiatan, penyiapan koleksi buku dan bahan bacaan, serta penyusunan media edukasi. Koleksi yang disediakan mencakup informasi mengenai penerbangan, keselamatan penerbangan, bandar udara, transportasi, teknologi penerbangan, dan pengetahuan umum penerbangan. Media pendukung berupa poster, banner, leaflet, dan bahan edukasi keselamatan penerbangan disiapkan dengan bahasa yang sederhana dan komunikatif. Indikator ketercapaian tahap persiapan meliputi tersedianya koleksi dan media edukasi sesuai tema, kesiapan area pameran, keterlibatan tim pelaksana, serta kesesuaian materi dengan tujuan kegiatan.

Tahap ketiga adalah penataan area pameran di Area Taman Kambang Iwak Kota Palembang. Koleksi buku dan bahan bacaan dikelompokkan berdasarkan tema agar mudah dilihat, dijangkau, dan dibaca oleh masyarakat. Penataan dilakukan dengan mempertimbangkan aspek keterbacaan judul, kemudahan akses terhadap koleksi, dan daya tarik visual. Penempatan media edukasi keselamatan dilakukan pada bagian yang mudah terlihat oleh pengunjung. Indikator tahap ini adalah tersedianya area pameran yang tertata, koleksi dapat diakses secara langsung, serta media informasi dapat dibaca dan digunakan oleh pengunjung. Tahap keempat adalah pelaksanaan kegiatan literasi yang dilakukan dengan membuka akses koleksi kepada masyarakat di sekitar Taman Kambang Iwak. Pengunjung diberikan kesempatan untuk melihat, memilih, dan membaca buku atau bahan informasi yang tersedia. Tim pelaksana memberikan penjelasan mengenai isi bahan bacaan dan melakukan interaksi informal terkait keselamatan penerbangan, budaya keselamatan, regulasi, fasilitas keselamatan, serta peran masyarakat dalam mendukung keselamatan transportasi udara. Kegiatan juga dilengkapi dengan penyebaran leaflet dan media edukasi. Selain fungsi literasi, kegiatan dimanfaatkan sebagai sarana penyebaran informasi mengenai Seleksi Penerimaan Calon Taruna Jalur Mandiri dan pelatihan bidang penerbangan yang diselenggarakan oleh Poltekbang Palembang.

Ketercapaian tujuan kegiatan dinilai menggunakan beberapa indikator utama. Pertama, indikator pengetahuan, yaitu kemampuan pengunjung menjawab pertanyaan sederhana mengenai prinsip dasar keselamatan penerbangan, fasilitas keselamatan, aturan keselamatan, dan peran masyarakat. Pengetahuan dapat dinilai melalui pertanyaan lisan atau lembar pertanyaan singkat sebelum dan sesudah interaksi edukatif. Kedua, indikator pemahaman yaitu kemampuan pengunjung menjelaskan kembali informasi keselamatan yang telah diperoleh, mengidentifikasi tindakan yang

sesuai dalam situasi keselamatan tertentu, dan menghubungkan informasi yang diperoleh dengan perilaku sebagai pengguna transportasi udara. Ketiga, indikator keterlibatan, yaitu jumlah pengunjung yang mengakses koleksi, membaca bahan bacaan, mengikuti diskusi, mengajukan pertanyaan, serta berinteraksi dengan tim pelaksana. Keempat, indikator respons, yaitu tanggapan pengunjung terhadap relevansi materi, kemudahan memahami informasi, daya tarik pameran, dan manfaat kegiatan yang diperoleh melalui lembar umpan balik sederhana.

Indikator keterlibatan masyarakat dinilai melalui lembar observasi yang mencatat jumlah pengunjung yang datang ke area pameran, jumlah pengunjung yang melihat atau membaca koleksi, jumlah pengunjung yang mengikuti interaksi atau diskusi, jumlah pertanyaan yang diajukan, serta keterlibatan pengunjung dalam menerima atau menggunakan bahan edukasi. Keterlibatan dikategorikan berdasarkan persentase pengunjung yang melakukan aktivitas tersebut dibandingkan dengan jumlah pengunjung yang mengikuti kegiatan secara langsung. Sementara itu, respons masyarakat dinilai menggunakan kuesioner sederhana dengan skala Likert, misalnya aspek ketertarikan terhadap materi, kemudahan memahami informasi, manfaat kegiatan, daya tarik pameran, dan keinginan mengikuti kegiatan literasi berikutnya.

Kegiatan dilaksanakan pada 13 September 2026 pukul 06.30–11.30 WIB di Area Taman Kambang Iwak Kota Palembang dengan sasaran masyarakat yang berada di sekitar lokasi. Pelaksana kegiatan terdiri atas unsur Manajemen Poltekbang Palembang, Perpustakaan Poltekbang Palembang, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PusPPM) Poltekbang Palembang, serta tim pelaksana PkM. Populasi kegiatan adalah masyarakat yang berada di lingkungan Taman Kambang Iwak dan sekitarnya, sedangkan peserta kegiatan adalah masyarakat yang berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan pameran dan literasi.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan dokumentasi. Evaluasi dilakukan dengan menggabungkan hasil pengukuran pengetahuan, observasi keterlibatan, dan tanggapan pengunjung. Kegiatan dinyatakan mencapai tujuan apabila terjadi peningkatan skor pengetahuan setelah memperoleh edukasi, terdapat keterlibatan aktif masyarakat dalam aktivitas membaca dan interaksi edukatif, serta peserta memberikan respons positif terhadap materi dan pelaksanaan kegiatan. Data hasil evaluasi selanjutnya digunakan untuk mengidentifikasi materi yang paling diminati, bentuk media yang paling efektif, serta kebutuhan pengembangan kegiatan literasi keselamatan penerbangan pada kegiatan berikutnya. Dokumentasi berupa foto kegiatan, daftar pengunjung atau peserta, dan rekapitulasi aktivitas membaca digunakan sebagai bukti pelaksanaan dan pendukung evaluasi.

Dengan metode tersebut, keberhasilan kegiatan tidak hanya diukur berdasarkan terlaksananya pameran buku, tetapi juga berdasarkan perubahan pengetahuan, pemahaman, keterlibatan, dan respons masyarakat. Pendekatan ini sekaligus memperkuat fungsi Perpustakaan Poltekbang Palembang sebagai pusat literasi dan diseminasi informasi dengan menghadirkan sumber pengetahuan keselamatan penerbangan secara langsung di ruang publik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di Area Taman Kambang Iwak Palembang, Jalan Tasik, Kelurahan Talang Semut, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan, dan dibuka oleh Wakil Direktur I Politeknik Penerbangan Palembang, Bapak Dr. Anton Abdullah, S.T., M.M., pada 13 September 2026 pukul 06.30 WIB. Kegiatan dihadiri oleh Kepala PusPPM, Kepala Unit Perpustakaan, tim pelaksana, dan masyarakat Kota Palembang dengan jumlah 57 pengunjung. Kegiatan berupa pameran dan literasi buku (Ludiana & Fitriani, 2025), keselamatan penerbangan yang berasal dari karya dosen, hibah civitas akademika, dan hibah pihak eksternal. Pengunjung diberikan kesempatan membaca koleksi, memperoleh penjelasan dari tim, serta berinteraksi mengenai informasi penerbangan dan keselamatan. Selain itu, kegiatan menghasilkan luaran berupa tersampainya informasi keselamatan penerbangan, *flyer* Seleksi Calon Taruna Poltekbang Palembang Tahun 2026 jalur mandiri, serta informasi pelatihan bidang penerbangan.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Gambar 1. Pembukaan Giat oleh Wadir 1

Selesai pembukaan kegiatan pelatihan, dilanjutkan dengan literasi buku-buku keselamatan penerbangan yang merupakan koleksi dari Perpustakaan Poltekbang Palembang yang berasal dari buku karya Dosen Poltekbang Palembang, Buku Hibah dari Civitas Akademika Poltekbang Palembang serta Hibah Buku dari Luar Perguruan Tinggi. Selain itu, dilakukan juga penyebaran flayer Seleksi Calon Taruna 2026 jalur mandiri, serta Promosi Pelatihan Bidang Penerbangan yang diselenggarakan oleh Poltekbang Palembang.



Gambar 2. Literasi Keselamatan ke Masyarakat



Gambar 3. Sosialisasi Seleksi Calon Taruna Mandiri ke Masyarakat

Pameran buku di ruang publik (Batubara & Prijana, 2024) menjadi media literasi yang relevan karena mendekatkan sumber informasi kepada masyarakat tanpa mengharuskan mereka datang ke perpustakaan atau mengikuti penyuluhan secara formal. Buku memberikan informasi yang lebih mendalam dan dapat dipilih sesuai minat pengunjung, sedangkan poster, *banner*, dan *flyer* berfungsi menarik perhatian serta menyampaikan pesan secara ringkas. Faktor pendukung utama kegiatan adalah lokasi Taman Kambang Iwak yang mudah diakses masyarakat, ketersediaan koleksi keselamatan penerbangan yang relevan, dukungan PusPPM dan Unit Perpustakaan, serta keterlibatan tim dalam memberikan penjelasan kepada pengunjung. Kombinasi pameran buku dan interaksi langsung tersebut memberikan nilai tambah dibandingkan penyuluhan satu arah karena masyarakat dapat melihat, memilih, membaca, dan mendiskusikan informasi sesuai ketertarikannya.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Faktor penghambat kegiatan adalah karakteristik pengunjung yang beragam dan waktu interaksi yang relatif terbatas karena sebagian masyarakat datang ke taman untuk aktivitas lain, sehingga tidak seluruh pengunjung memiliki kesempatan yang sama untuk membaca atau mengikuti diskusi secara mendalam. Selain itu, pelaksanaan di ruang terbuka memerlukan penataan koleksi dan media yang fleksibel agar tetap mudah diakses dan terlindungi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan literasi berbasis ruang publik tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan bahan bacaan, tetapi juga oleh kemampuan tim menarik perhatian pengunjung dan mempertahankan interaksi edukatif. Pendekatan ini memiliki keunggulan karena memperluas fungsi perpustakaan dari penyedia sumber informasi di lingkungan perguruan tinggi menjadi sarana diseminasi pengetahuan yang hadir langsung di tengah masyarakat, sekaligus mengintegrasikan literasi membaca dengan edukasi keselamatan penerbangan dan informasi pendidikan vokasi.

Indikator keterlibatan pengunjung dalam kegiatan meliputi kehadiran di area pameran, ketertarikan melihat koleksi, aktivitas membaca buku dan bahan edukasi, interaksi dengan tim pelaksana, pengajuan pertanyaan atau diskusi mengenai keselamatan penerbangan, serta ketertarikan terhadap informasi pendidikan dan pelatihan penerbangan. Dari 57 pengunjung yang tercatat, keterlibatan diamati melalui aktivitas pengunjung selama berada di area pameran, terutama dalam mengakses koleksi dan berinteraksi dengan tim pelaksana. Indikator tersebut digunakan untuk menilai tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan literasi dan menunjukkan bahwa pameran buku di ruang publik tidak hanya berfungsi sebagai media penyajian informasi, tetapi juga membuka ruang interaksi edukatif antara masyarakat dan penyelenggara.

KESIMPULAN

Kegiatan “Literasi Keselamatan Penerbangan dalam Rangka Memperingati Hari Perhubungan Nasional Tahun 2026” yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang bekerja sama dengan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PusPPM) telah terlaksana dengan baik di Area Taman Kambang Iwak Palembang. Kegiatan melibatkan 57 masyarakat yang tercatat sebagai pengunjung dan memberikan akses langsung terhadap koleksi buku serta bahan edukasi mengenai penerbangan dan keselamatan penerbangan. Ketercapaian tujuan kegiatan ditunjukkan melalui keterlibatan masyarakat dalam mengunjungi area pameran, mengakses koleksi, membaca bahan edukasi, serta memperoleh penjelasan dan berinteraksi dengan tim pelaksana. Selain literasi keselamatan penerbangan, kegiatan juga menghasilkan penyebaran informasi mengenai Seleksi Calon Taruna Poltekbang Palembang Tahun 2026 jalur mandiri dan pelatihan bidang penerbangan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pameran buku di ruang publik dapat menjadi media alternatif untuk mendekatkan sumber informasi keselamatan penerbangan kepada masyarakat. Pemanfaatan ruang publik memungkinkan masyarakat memperoleh akses terhadap bahan bacaan tanpa harus secara khusus datang ke perpustakaan, sedangkan interaksi dengan tim memberikan kesempatan untuk memperoleh penjelasan secara langsung. Dengan demikian, tujuan kegiatan dalam menyediakan akses dan memperkenalkan informasi keselamatan penerbangan kepada masyarakat telah terlaksana berdasarkan jumlah pengunjung dan bentuk keterlibatan yang diamati selama kegiatan. Namun, kegiatan ini belum menggunakan instrumen *pre-test* dan *post-test*, sehingga belum dapat disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan, perubahan sikap, atau terbentuknya budaya keselamatan secara kuantitatif.

Sebagai tindak lanjut, kegiatan literasi keselamatan penerbangan direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta dan materi yang lebih luas. Kegiatan berikutnya dapat dikembangkan melalui program “Edukasi Keselamatan Penerbangan bagi Masyarakat melalui Literasi dan Simulasi Keselamatan”, yang mencakup pengenalan fasilitas keselamatan di bandar udara, seperti rambu keselamatan, *emergency exit*, APAR (Azizah et al., 2023), dan jalur evakuasi (Isra & Lestari, 2025), serta simulasi sederhana prosedur keselamatan penumpang,

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

seperti posisi keselamatan dan penggunaan *life jacket* (Hasibuan et al., 2024; Hidayat & Martanti, 2023). Untuk memperkuat bukti dampak kegiatan, pelaksanaan berikutnya perlu dilengkapi dengan lembar observasi keterlibatan, serta kuesioner respons peserta sehingga perubahan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dapat diukur secara lebih objektif. Kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah (Kua et al., 2026), insan penerbangan, dan masyarakat perlu terus dikembangkan sebagai strategi keberlanjutan edukasi keselamatan penerbangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami tujukan kepada Kepala Dinas Perkimtan Kota Palembang beserta jajaran, Direktur Politeknik Penerbangan Palembang, KaPus PPM, Kepala Unit Perpustakaan beserta jajarannya yang telah bekerjasama dan berpartisipasi dalam penyelenggaraan giat Pengabdian Masyarakat dalam rangka memperingati Hari Perhubungan Nasional Tahun 2026 dengan tema : Literasi Keselamatan Penerbangan. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat yang berada disekitar wilayah Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., Nugraha, W., Sutiyo, S., Masito, F., Putra, Y. M., Komalasari, Y., & Astutik, R. (2022). Pengabdian kepada masyarakat bimbingan teknik: Instalasi *fire alarm and detection system*. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian dalam Penerbangan*, 3(1), 17–23. <https://doi.org/10.52989/darmabakti.v3i1.64>
- Azizah, A., Wahyuni, I., & Jayanti, S. (2023). Tinjauan Penerapan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) Dalam Implementasi Sistem Proteksi Kebakaran Aktif Di SMA Islam Hidayatullah Semarang. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 22(3). <https://doi.org/10.14710/mkmi.22.3.145-152>
- Batubara, R. M., & Prijana, P. (2024). Kerjasama Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung dengan Ikatan Penerbit Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Pameran Buku. *Jurnal Adabiya*, 26(1). <https://doi.org/10.22373/adabiya.v26i1.20612>
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Hasibuan, H., Nurhasana, H., & Kalbuana, N. (2024). Faktor-faktor penunjang keselamatan penerbangan di bandar udara: Fasilitas unit PKP-PK dan program latihan unit PKP-PK. *MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 145–150. <https://doi.org/10.62017/merdeka.v1i6.1888>
- Hidayat, Y. P., & Martanti, I. F. R. (2023). Analisis fasilitas dan pemeliharaan peralatan keselamatan pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran (PKP-PK) di Bandar Udara Internasional Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang. *Flight Attendant Kedirgantaraan*, 5(1), 84–91. <https://doi.org/10.56521/attendant-dirgantara.v5i01.867>
- Isra, A. F., & Lestari, F. (2025). Studi Pengaruh Jalur Evakuasi dan Sistem Darurat Terhadap Kecepatan Evakuasi Insiden Kebakaran di Stadion JIS. *Jurnal Impresi Indonesia*, 4(7). <https://doi.org/10.58344/jii.v4i7.6773>
- Komalasari, Y., Hariri, A., Pesilette, M. S., Nugraha, W., Amalia, D., Sutiyo, S., Abdullah, A., Wirawan, Y. Y., Guterres, B. C. I., & Anhar, H. A. (2025). Edukasi Keselamatan Penerbangan bagi Anak Sekolah Usia Dini di Sekitar Wilayah Kerja Politeknik Penerbangan Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(7). <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v3i7.2975>
- Komalasari, Y., Kristiawan, M., Danim, S., & Badeni, B. (2023). Lecturers' Pedagogic Competence Profile of Politeknik Penerbangan Palembang. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 8(1). <https://doi.org/10.31851/jmksp.v8i1.9901>
- Kua, M. Y., Tolo, S. S., Wela, O., Kabul, K. W., Nio, K., Longa, H., Monis, M. L., Lobe, Y. P. P., Sebo, M. H. B., Mbupu, M., Budi, O. F. M., Aha, A. A., Wio, B. E., & Beka, M. D. (2026). Penguatan Kepedulian Lingkungan Melalui Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Masyarakat Dalam

- Pengelolaan Mata Air dan Selokan di Desa Naru. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 7(2). <https://doi.org/10.38048/jailcb.v7i2.7232>
- Kurniasari, S., & Sabardila, A. (2025). Meningkatkan Literasi Baca Melalui Taman Baca Masyarakat, Pameran Buku, dan Bazar Murah. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 11(2). <https://doi.org/10.37567/jie.v11i2.4618>
- Kusumadewi, P. M., Roisah, K., Prabandari, A. P., & Manitra, R. R. M. (2024). Analisis standar penerbangan di Indonesia berdasarkan hukum udara internasional. *Masalah-Masalah Hukum*, 52(3), 262–271. <https://doi.org/10.14710/mmh.52.3.2023.262-271>
- Ludiana, I., & Fitriani, D. (2025). Implementasi Program Literasi: Buku Cerita Istimewa. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(1). <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.1069>
- Mawar, M., Mantasa, K., & Nurlaela, N. (2023). Strategi Perpustakaan Fakultas sastra dan Humaniora Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Mahasiswa Universitas Islam Makassar. *Journal Papyrus : Sosial, Humaniora, Perpustakaan Dan Informasi*, 2(2). <https://doi.org/10.59638/jp.v2i2.21>
- Nugraha, W., Hariri, A., Komalasari, Y., Abdullah, A., Masito, F., Syukri Pesilette, M., Andayani, T., Nina Rizkyanti, F., & Diniah Maharani, D. (2025). Kampanye Keselamatan Penerbangan Melalui Penyuluhan Budaya Keselamatan Bagi Masyarakat Sekitar Politeknik Penerbangan Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(9), 4978–4985. <https://doi.org/10.59837/JPMBA.V3I9.3397>
- Purba, R. N. B. (2020). Perilaku Pengunjung Dalam Menulis Buku Tamu Pameran. *IKONIK : Jurnal Seni Dan Desain*, 2(2). <https://doi.org/10.51804/ijsd.v2i2.739>
- Putra, S. K. (2023). Pentingnya pengawasan di kawasan keselamatan operasi penerbangan Bandar Udara Halim Perdana Kusuma–Jakarta. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(1), 142–156. <https://doi.org/10.36312/jcm.v4i1.1306>
- Rahmatika Aini, M., & Moelia, E. (2024). Pameran Buku Bersama Komunitas satu Pena Untuk Menggerakkan Literasi Membaca. *JICS : Journal Of International Community Service*, 3(02). <https://doi.org/10.62668/jics.v3i2.1308>
- Sa'diah, E. H., Aini, M., Mardiah, D., Hanifan, & Apriliani, A. (2024). Kualitas Pelayanan Transportasi Publik. *Karimah Tauhid*, 3(2). <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i2.12027>
- Sahara, P., Umran, L. O. M., & Jaya, A. (2022). Strategi Perpustakaan dan Arsip Daerah Konawe Dalam Meningkatkan Minat dan Budaya Baca pada Masyarakat. *Jurnal Literasi Perpustakaan Dan Informasi: Jurnal Penelitian Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 2(2). <https://doi.org/10.52423/jlpi.v2i2.25216>
- Sinaga, N. A. (2023). Aspek Hukum Keselamatan Penerbangan di Indonesia. *Jurnal Hukum Sasana*, 8(2). <https://doi.org/10.31599/sasana.v8i2.1875>
- Susantono, B., & Berawi, M. A. (2012). Perkembangan kebijakan pembiayaan infrastruktur transportasi berbasis kerjasama pemerintah swasta di Indonesia. *Jurnal Transportasi*, 12(2). <https://doi.org/10.26593/jtrans.v12i2.475.%25p>
- Walewangko, M., Tooy, M. N., & Karisoh, F. J. M. M. (2021). Budaya Keselamatan Penerbangan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan. *Lex Administratum*, IX(3)